## Memperkuat Orkestrasi SDGs di Tengah Pandemi

Setelah 5 tahun berlalu, apakah Indonesia mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) seperti yang telah ditargetkan? Negeri ini mempunyai tanggung jawab moral lebih tinggi dari banyak negara lain dalam pencapaian SDGs. Indonesia tidak hanya mengikat komitmen pada SDGs bersama 193 negara lain di Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), tetapi juga menjadi salah satu inisiatornya. Tentu sebagai inisiator, Indonesia perlu menunjukkan kesungguhan menjalankan komitmen.

Syukurlah, merefleksikan RPJMN adalah panduan perencanaan perjalanan selama 5 tahun pembangunan bagi kementerian/
ke belakang, Indonesia lembaga, serta pemerintah daerah. Ini bisa bernapas lega. Di berarti menjalankan SDGs artinya juga kancah dunia, Indonesia
menjalankan agenda pembangunan
menjadi salah satu role model negara
yang berkomitmen hingga level kepala negara untuk menjalankan SDGs secara inklusif. Adanya Perpres
59 Tahuin 2017 menjadi komitmen 59 Tahun 2017 menjadi komitmen kepentingan, dari tingkat nasional hingga daerah.
Dalam pertemuan tahunan PBB
khusus meningau khusus meninjau kemajuan SDGs berbagai negara di New York, yaitu
High Level Political Forum, Indonesi telah melaporkan 2 kali Voluntary telah melaporkan National Review (VNR) yaitu tahun 2017 dan 2019. Negeri ini terpilih sebagai bagian dari 6 negara terbaik melaporkan VNR karena kebijakan, strategi, program, dan kegiatan yang
disampaikan sangat jelas dan konkret disampaikan sangat jelas dan konkret
menghadapi tantangan pencapaian menghadapi tantangan pencapaian
SDGs. Indonesia kemudian diundang dan difasilitasi PBB bertemu dengan berbagai lembaga internasional, lembaga keuangan dan investasi untuk menyampaikan berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Pada VNR tahun 2019, Indonesia juga dikategorikan terbaik
dalam menyampaikan perkembangan pencapaian Tujuan 16 SDGs tentang Hukum dan Tata Kelola.

## Orkestrasi SDGs

$\qquad$ sebagai institusi perencanaan pem-
bangunan nasional dan bangunan nasional dan sekaligus
koordinator pelaksana SDGs, telah mengarusutamakan SDGs dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Sebanyak 94 target SDGs telah diarusutamakan pada RPJMN 2015-2019, lalu $\begin{array}{ll}\text { meningkat menjadi } & \text { 124 target } \\ \text { SDGs dalam RPJMN } & 2020-2024\end{array}$
dana desa berdasarkan SDGs, sebagai sarana perencanaan,
evaluasi keberhasilan.
$\qquad$ nasional.
Diberba Diberbagai kementerian/lembaga,
pengarusutamaan SDGs juga terus
menguat. adadan Pusat Statititik (BPS)
telah melakukan berbagai penyesuaian
instrumen survei sehingga data capaian SDGs yang makin lengkap dipastikan tersedia hingga 2030 dan selanjutnya. Bukan hanya itu, untuk memastikan no one left behind, BPS mengembangkan keterpilahan data
yang makin lengkap hingga disabilitas yang makin lengkap hingga disabilitas,
big data dan melakukan inovasi small a rea estimation. Kementerian
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kini juga terus mengupayakan agar semua perusahaan BUMN melakukan
berkelanjutan $\begin{gathered}\text { transformasi } \\ \text { dengan }\end{gathered}$
 duan SDGs. Badan Koordinasi
Penanaman Modal (BKPM) dalam perencanaan strategisnya juga telah perencanaan strategisnya juga telah
mengarusutamakan SDGs dengan arah penanaman modal berkelanjutan (sustainable investing).
Pada level pelaksanaan di daerah, Kementerian
mengeluarkan
Dalam Negeri telah
regulasi mengeluarkan regulasi mengenai
Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KHLS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang mewajibkan penyusunan
RPJMD
dengan mengarusutamakan SDGs. Selain itu, telah dikeluarkan aturan bagi pemerintah daerah untuk (RAD) SDGs yang inklusif. Pada saat ini, 27 provinsi telah memiliki RAD SDGs dan 7 provinsi sedang tahap finalisasi. Selanjutnya, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi juga telah mengeluarkan regulasi "SDGs Desa"
yang menjadi panduan penggunaan

## Status Capaian Indikator TPB/SDGs Indonesia Tahun 2019



Dari sisi pemangku kepentingan
non-pemerintah, Bappenas bekeria sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI) telah
mengembangkan format perencanazn mengembangkan format perencanaan
pencapaian SDGs dan pelaporan pencapaian SDGs dan pelaporan
bagi perusahaan. Dalam tren dunia usaha kini, perusahaan yang tidak berkelanjutan akan makin ditinggalkan. Format tersebut dikembangkan bersama dan disampaikan pada lebih
dari 300 perusahaan swasta. Serara dari 300 perusahaan swasta. Secara
khusus, kini dilakukan pendampingan khusus, kini dilakukan pendampingan
agar semua perusahaan BUMN agar semua perushaan BUMN
dapat memenuhi format itu. Mandat BUMN bukan hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai lokomotif pembangunan sehingga perlu menjadi teladan.
Di pengarusutamaan SDGs juga terus
dilakukan. Pertemuanintensif, pengembangan kapasitas dan pendampingan bangan kapasitas dan pendampingan
agar organisasi filantropi menggunakan SDGs sebagai acuan perencanaan strategis organisasi, berjalan cukup baik dan terus dilakukan. Bahkan, format perencanaan SDGs yang digunakan
pada perusahaan kemungkinan akan pada perusahaan $\begin{aligned} & \text { kemungkinan akan } \\ & \text { digunakan } \\ & \text { pula }\end{aligned}$ pada komunitas filantropi. Pendampingan untuk pemben-
tukan SDGs Center, yaitu pusat pengembangan SDGs di perguruan tinggi, juga terus menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Kini
telah ada 20 SDGs Center yang add di telah ada 20 SDGs Center yang ada di
seluruh Indonesia, nantinya ditargetkan seluruh Indonesia, nantinya a itatrgetkan
semua provinsi
memiliki. Center sangat penting, agar perguruan tinggi memberikan pengajaran, mengembangkan keilmuan, penelitian dan saran kebijiakan terkait SDGs yang
sifatnya transdisiplin keilmuan Selan sifatnya transdisiplin keilmuan. Selain
itu, SDGs Center diharapkan meniadi katalisator, fasilitor dan pengembang kapasitas bagi pelaksanaan SDGs secara kapasitas bagi pelaksanaan
inklusif bersama semua pemangku inklusif bersama semua pemangku
kepentingan, minimal di provinsi terkait.
Di
Di kalangan organisasi kemasya-
rakatan, pada rakatan, pada tingkat nasional
telah terbentuk Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pencapaian SDGs yang menjadi sarana koordinasi dan advokasi organisasi kemasyarakatan yang bergiat menjalankan SDGs.
Koalisi tersebut secara aktif Koalisi tersebut secara aktif dan kritis menyuarakan saran kebijakan untuk
pelaksanaan SDGs yang lebih baik pelaksanaan SDGs yang lebih baik
dan inklusif. Secara khusus, Bappenas dan inklusif. Secara khusus, Bappenas
untuk memastikan no one left bebind juga terus melibatkan organisasi penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan SDGs, salah satunya pada penyusunan VNR sehingga berbagai kebutuhan khusus kelompok rentan



IIIII

terpenuhi dalam pembangunan semakin melambat krevalensis yanting

## Laporan capaian SDGs

Buku laporan pencapaian SDG
tahun 2019 diluncurkan oleh Menteri PPN/Kepala Bappena sekaligus Koordinator Nasiona Pelaksana Pencapaian SDGs Suharso Manoarfa dalam webinar "Road to SDGs Annual Conference" pada bulan Oktober 2020. Laporan tersebut adalah
laporan kineria SDGs yan laporan kinerja SDGs yang targetnya
telah dicantumkan pada RAN 20172019. Dalam penyusunan RAN 2017-2019 telah melibatkan semua pemangku kepentingan, baik dari pemerintah maupun 108 organisas non-pemerintah.
Laporan
Laporan perkembangan capaian
SDGs dikelompokkan SDGs dikelompokkan dalam tig
kategori yaitu indikator mengalam kategori yaitu indikator mengalam
kemajuan yang ditetapkan, indikator membaik namun belum mencapa membaik namun belum mencapa perhatian khusus karena trennya menurun dari data dasar. Proses
penyusunan laporan dilakukan seara penyusunan laporan dilakukan secara
inklusif dan terbuka dengan melibatkan inklusif dan terbuka dengan melibatkan
seluruh platform partisipasi, baik unsur seluruh platform partisipasi, baik unsu
pemerintah, akademisi, CSO, filantrop dan pelaku usaha juga kaum pemuda, serta melalui konsultasi secara tatap muka (offline) maupun secara media
virtual (online). virtual (online).
Dari rekapitulasi, tergambarkan
status capaian indikator SDGs 2019 yang meliputi 280 indikator yan yang meliputi 280 indikator yang
terdapat datanya dan dianalisis. Sekitar 52 persen atau 146 indikator telah mencapai target yang ditetapkan dalam RAN 2017-2019. Bila ditambahkan 18 persen atau 50 indikator yang
menunjukkan tren akan membaik menunjukkan tren akan membaik,
terdapat sekitar 70 persen dari 280 terdapat sekitar 70 persen dari 280
indikator TPB/SDGs yang telah tercapai dan mengalami kemajuan menuju pencapaian lebih baik.
Indonesia
Indonesia masih memiliki pekerjaan rumah cukup besar dalam
pencapaian target $S D G$, khususny pencapaian target SDGs, khususnya
untuk indikator yang memerlukan untuk indikator yang memerlukan
perhatian khusus dan mencakup perhatian khusus dan mencakup
sekitar 30 persen atau 84 indikator yang dilaporkan. Beberapa tantangan utama SDGs Indonesia pada Pilar Pembangunan Sosial antara lain laju penurunan tingkat kemiskinan yang
semakin melambat; prevalensi stunting bersatu-padu serta bahu-membahu

wasting, dan defisiensi zat-zat gizi mikro yang masih relatif tinggi pada anak
balita; perlunya peningatan bemita; perlunya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Ekonomi di antaranya pemanfaatan energi yang lebih efisien, perlunya perhatian pada kualitas SDM dan pemerataan pembangunan untuk menurunkan kesenjangan. Tantangan Pilar Pembangunan Lingkungan yang
utama antara lain dalam pemerataan pembangunan yang belum sepenuhnnya memperhatikan karakteristik ancaman multibencana, pengelolaan konservasi perairan yang belum efektif, serta masih terdapatnya pelanggaran hukum
bidang SDA dan lingkungan idup Tantangan dan lingkungan hidar hip.
Hukum dan Tata kelola di antaranya dalam hal kualitas dan kapasitas layanan publik dalam merespons kebutuhan kelompok rentan. Tantangan utama lainnya adalah ketersediaan data
yang berkualitas dalam mendukung yang berkualitas dalam mendukung
perencanaan dan pengambilan
 capaian indikator SDGs yang terpilih, bisa dilihat di grafik bawah tulisan ini. Laporan lengkap capaian SDGs 2019, dapat diunduh dari situs web http:// dgs.bappenas.go.id/.

## SDGs dan Covid-19

Pandemi Covid-19 telah memukul
mundur berbagai pencapaian SDGs misalnya terkait kesehatan, kemiskinan, pertuangurahan, kecukupan pangan dan terbatas akiban ekonomi. Ruang gerak terbatas akibat work from bome dan menjadi tantangan bagi pencapaian menjadi tantangan bagi pencapaian kepastian kapan pandemi berakhir.
Di sisi lain, kesehatan kini menjadi persyaratan dan prioritas pertama agar kehidupan berjalan normal kembali. Dampak positif dari pandemi bahwa untuk mengatasi persoalan bahwa untuk mengatasi persoalan
tersebut ternyata dibutuhkan keria sama dan gotong royong semua pihak. Berbagai inisiatif dari semua institusi, kelompok masyarakat dan individu




Inilah semangat SDGs, semangat nklusif dan no one leff behind.
Selain itu, pandemi COVID-19 Selain itu, pandemi COVID-19 membawa kesadaran baru bahwa
kita harus membangun budaya kita harus membangun budaya
berkelanjutan (sustainable culture) di berbagai sektor kehidupan. Dalam napas keberlanjutan SDGs, faktor keseimbangan dalam pembangunan
meniadi penekanan utama. Pandemi Covid-19 adalah contoh, bagaimana Covid-19 adalah contoh, bagaimana
tekanan manusia pada kehidupan satwa liar justru berbalik begitu dahsyat mengancam hidup umat manusia. Kini, keterlibatan semua pihak didorong melalui berbagai kegiatan
virtual. Konferensi tahunan SDG virtual. Konferensi tahunan SDGs
atau SDGs Annual Conference (SAC) juga akan dilaksanakan tanggal 17 juga akan dilaksanakan tanggal 17
Desember 2020 secara daring. SAC tersebut bertemakan "Bangkit dari Covid-19 dengan Menggunakan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi
Berkelanjutan" yang terbuka bagi semua, baik perseorangan maupun mengenai $S A C$ ataupun perkembangan mengenaidoc ataupun perkembangan
SDGs Indonesia, dapat dipantau melalui http:///www.sdgs.bappenas.go.id
atau akun media sosial (Instagram dan Twitter = @SDGs Indonesia, Facebook dan Linkedin $=$ SDGs Indonesia). Sangat kebetulan dalam situasi
yang jauh berbeda dari sebelumnya, Indonesia juga waiib menyusun dan menyelesaikan RAN SDGs 20202024. Inilah saatnya semua pemangku kepentingan terlibat pencapaian SDGs mengatasi tantanganngha api serta akibat dampak pandemi Covid-19 Penyusunan rencana aksi tersebut tentu
bersifat inklusif bihak.
Inilah waktunya kita membangun
dunia lebih baik dunia lebih baik, membangun lebih bertanggung jawab, membangun
secara berkelanjut secara berkelanjutan, build forward
better. Kementerian PPN/Bappenas membuka pintu dan jendela bagi semua pemangku kepentingan, berkontribusi pada penyusunan RAN SDGs 2020sebagai Mariah menjadikan SDGs mencapai Indonesia yang sejahtera, adil,



